

**PERILAKU SOSIAL SISWA PENGEMAR GAME ONLINE
DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMA NEGERI 1 SOLOK
SELATAN**

TESIS



OLEH

**ALDI FRADANA
NIM : 18161004**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Aldi Fradana. 2020. "Social Behavior Of Student Fans Online Games In The School Of SMA Negeri 1 Solok Selatan". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The research is aimed to describe the social behavior of online game fan students, analyze the impact of social behavior of online game fan students and formulate school efforts in overcoming social behavior of online game fan students in the school environment at SMA Negeri 1 Solok Selatan.

This research uses a qualitative approach with descriptive type. The informant selection technique is done by purposive sampling. The technique of collecting data through observation, interview and document study tation. Data analysis used the data in the most active of Miles Huberman.

The results of this study indicate that the social behavior of students of online game enthusiasts in SMAN 1 Solok Selatan school environment ie: (1) defied, (2) disputes, (3) mocking, (4) competing, (5) Clique gamer, (6) behavior in power, (7) selfishness, and (8) sympathy. The impact of social behavior of fans of online games in the school environment of SMA Negeri 1 Solok Selatan that researchers found was (1) loss of student concentration, (2) lack of student interest in learning, (3) giving rise to disrespect, (4) causing students to become ANSOS (anti-social), (5) lacking discipline, and (6) forgetting time. Efforts made by the school in overcoming the social behavior of students of online game fans in the environment of SMA Negeri 1 Solok Selatan include: first, holding raids every week in which the raid is carried out in the form of checking applications in studentssmartphones such as online legend mobile games, PUBG, Free fire, and arena of valor.

ABSTRAK

Aldi Fradana. 2020. “Perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.


Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku sosial siswa penggemar *game online*, menganalisis dampak perilaku sosial siswa penggemar game online dan merumuskan upaya sekolah dalam mengatasi perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan data interaktif dari Miles Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan yakni (1) membangkang, (2) berselisih, (3) mengejek, (4) bersaing, (5) Clique para gamer, (6) tingkah laku berkuasa, (7) mementingkan diri sendiri, dan (8) simpati. Dampak perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan yang peneliti temukan adalah (1) hilangnya konsentrasi siswa, (2) kurangnya minat belajar siswa, (3) menimbulkan sifat tidak menghargai, (4) Menyebabkan peserta didik menjadi ANSOS (anti sosial), (5) kurang disiplin, dan (6) lupa waktu. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan SMA Negeri 1 Solok Selatan diantaranya menetapkan aturan penggunaan *smartphone*, diadakan razia setiap minggu, setiap guru yang masuk wajib memberikan arahan kepada siswa terkait penggunaan *smartphone*, dan memberikan sanksi bagi pelanggar. Dalam razia ini dilakukan dalam bentuk memeriksa aplikasi yang ada dalam *smartphone* siswa seperti game online mobile legend, PUBG, Free fire, dan arena of valor.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ALDI FRADANA
NIM : 18161004


Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Erianjoni, M.Si</u> Pembimbing		<u>12/12-2020</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang






Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Desy Mardhiah, M.Si.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Wirdanengsih, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ALDI FRADANA**
NIM. : 18161004
Tanggal Ujian : 5 - 2 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya adalah karya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan



Aldi Fradana
NIM. 18161004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuwan sosial khususnya dalam bidang pendidikan. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini. semoga amal kebaikan beliau dalam membimbing penulis diterima sebagai sedekah jaria'ah dan pahala di sisi Allah SWT.
2. Seluruh tim penguji, Ibu Dr. Desy Mardhiah, M.Si dan Ibu Dr. Wirdanengsih, M.Si, yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan

motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari Tesis ini.

3. Seluruh Staf Pengajar, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Prof. Yeni Rozimela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan Tesis ini yaitu SMA Negeri 1 Solok Selatan beserta jajarannya, bapak dan ibu informan penelitian yang telah memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.
6. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2018 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta kesempatan diskusinya dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini. Sungguh budi baik dan jasa mereka semua tidak akan pernah terlupakan, hanya Allah SWT yang akan membalasnya sebagai pahala dari amal kebaikan.
7. Terutama dan Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Aljasrul dan Ibunda Etmaniati, S.Pd yang telah memberikan doa serta motivasi yang tak terhitung nilainya kepada penulis, sehingga penulis

dapat mencapai pada pendidikan Magister ini. Serta untuk adek saya Dila Sedana dan Tesa Sedana yang telah banyak memberikan semangat, doa, serta bantuan moril dan materil kepada penulis. Beliau semualah yang telah memberikan suasana dalam keluarga yang penuh kehangatan dan tantangan dalam menjalani kehidupan yang penuh gejolak ini. Penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka semua. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan mereka semua dibalas oleh Allah SWT dengan amal kebaikan, Amin.

Penulis memahami dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perilaku Sosial.....	10
B. <i>Game Online</i>	13
C. Siswa.....	23
D. Remaja.....	24
E. Teori Asosiasi Differensial.....	25
F. Penelitian Relevan.....	27
G. Kerangka Berfikir.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	42

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	44
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah sekolah.....	52
2. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Solok Selatan	54
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	57
4. Fasilitas	58
5. Arti Lambang	58
6. Sarana dan Prasarana.....	60

B. Temuan Khusus

1. Prilaku sosial siswa penggemar <i>game online</i> di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan.....	61
a. Membangkang	62
b. Berselisih	63
c. Mengejek	64
d. Bersaing	66
e. Clique para gamer.....	68
f. Tingkah laku berkuasa	70
g. Mementingkan diri sendiri	72
h. Simpati	74
2. Dampak perilaku sosial siswa penggemar <i>game online</i> di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan terhadap proses belajar mengajar.....	76
a. Hilangnya konsentrasi peserta didik.....	76
b. Kurangnya minat belajar	78
c. Menimbulkan sifat menghargai	80
d. Menyebabkan peserta didik menjadi ANSOS (anti sosial)	81

e. Kurang disiplin	83
f. Lupa waktu	85
3. Upaya sekolah dalam mengatasi perilaku sosial siswa penggemar <i>game online</i> di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan.....	87
a. Menetapkan aturan penggunaan <i>smartphone</i>	87
b. Diadakan razia setiap minggu	88
c. Setiap guru yang masuk ke dalam kelas wajib memberikan arahan kepada siswa terkait penggunaan <i>smartphone</i>	90
d. Memberikan sanksi bagi pelanggar.....	91
C. Pembahasan	93
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel1	Data Siswa yang <i>Smartphone</i> Tersita Karena Bermain <i>Game Online</i>	5
Tabel2	Informan penelitian	44
Tabel3	Fasilitas Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Solok Selatan	58
Tabel4	Arti Lambang SMA Negeri 1 Solok Selatan	59
Tabel5	Jumlah dan luas berbagai ruangan sarana dan prasarana di SMAN 1 Solok Selatan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Skema kerangka berfikir penelitian	40
Gambar2	Komponen-komponen Analisis Data	51
	Miles dan Huberman	
Gambar3	Struktur Organisasi Sekolah	57
Gambar4	Lambang SMA Negeri 1 Solok Selatan	58
Gambar5	Bentuk persaingan yang terjadi antara siswa	67
Gambar6	Kegiatan bermain <i>game online</i> di dalam kelas “ MABAR”	69
Gambar7	Bentuk tingkah laku berkuasa siswa	71
Gambar8	Perilaku yang mementingkan diri sendiri	74
Gambar9	Bentuk kurangnya minat belajar siswa	79
Gambar10	Kegiatan siswa yang lupa waktu	86
Gambar11	Proses Razia yang dilakukan Guru K6	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memberikan perubahan dalam segala lapisan kehidupan masyarakat. Kreativitas manusia semakin berkembang sehingga mendorong terciptanya temuan-temuan baru dalam bidang teknologi yang dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan umat manusia. Salah satu produk kreativitas manusia tersebut adalah permainan internet atau sering disebut dengan *game online*. Sebagai media, permainan internet sangat berpengaruh terhadap pikiran manusia yang diserap melalui dua panca indera yakni melihat dan mendengar.

Dalam lima tahun terakhir, permainan elektronik atau yang sering disebut dengan *game online* telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Fenomena ini bisa dilihat dari banyaknya *game centre* yang muncul di berbagai kota baik kota-kota besar, maupun kota-kota kecil. Dahulu *game online* hanya berskala kecil (*small local network*) tetapi sekarang mulai menjadi internet dan terus berkembang sampai sekarang (Gede dan Hermawan, 2009).

Game online dapat diakses oleh banyak pemain, di mana mesin-mesin yang digunakan pemain dihubungkan oleh suatu jaringan umumnya jaringan yang digunakan untuk bermain adalah Internet. Banyaknya peminat permainan ini dapat disebabkan oleh semakin baiknya mutu dan kualitas *game online* yang ada sekarang ini. (Adams & Rollings, dalam Theresia, 2012:8). Jika seseorang telah menjadi pecandu maka akan berdampak pada keadaan psikologi maupun fisiknya, khususnya seseorang yang kecanduan permainan internet. Situasi kehidupan yang

seperti ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap dinamika kehidupan manusia terutama remaja. Pada usia remaja mereka sedang berada pada tahap mencari jati diri. Dilihat dari definisi Remaja adalah mereka yang sedang mengalami perubahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Perubahan tersebut mencakup perubahan fisik dan perubahan emosional yang kemudian tercermin dalam sikap dan tingkah laku.

Game online merupakan sebuah gaya hidup baru bagi beberapa orang disetiap kalangan umurnya. Realita yang terjadi pada masyarakat kita di kota maupun di desa dengan banyaknya game center dapat menjadi candu bagi pemainnya (Imanuel, 2009). Dalam perspektif sosiologi orang yang menjadikan *game online* sebagai candu, cenderung menjadi egosentris dan mengedepankan individualis. Hal ini berbahaya bagi kehidupan sosial individu tersebut, mereka dengan sendirinya menjauh dari lingkungan sekitar dan mungkin memarjinalkan diri sehingga beranggapan bahwa kehidupannya adalah di dunia maya dan lingkungannya sosialnya hanya pada dimana tempat dia bermain *game* tersebut. Banyak di antara mereka dari golongan pelajar sekolah dasar sampai perguruan tinggi, baik dari status dan golongan ekonomi menengah ke atas sampai menengah ke bawah.

Pada saat ini remaja cenderung kurang suka untuk belajar dan kadang menunjukkan sifat negatif dan agresif di tengah masyarakat. Remaja lebih cenderung menghabiskan waktunya dengan melakukan hal yang disukainya dan melakukan aktifitas rekreasi yang sedang *trend* di kalangan sebayanya (Potter & Perry, 2005), dan salah satu media yang sedang populer saat ini adalah *game*

online. Burhan (2005) *game online* ialah *game* komputer yang dapat dimainkan oleh multi pemain melalui internet.

Berdasarkan berita di NET TV dalam acara warna-warni mengungkapkan bahwa pemuda penggemar *game online* yang bernama Iwan Setiawan asal Bekasi, Jawa barat alami stres gara-gara kecanduan bermain *game online*. Akibat dari stres yang dialami Iwan kerap kali membuat Iwan terlihat asyik memainkan jari-jarinya seperti saat iwan sedang bermain game. Ketika Iwan diajak untuk berkomunikasi iya kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang lain, baik itu keluarga ataupun teman sebaya. Organisasi kesehatan dunia (WHO) sudah mengklasifikasikan mengenai kecanduan bermain *game* yang termasuk ke dalam gangguan kejiwaan baru dengan sebutan *Gaming Disorder*.

Hal ini timbul gejala dan kekhawatiran dari orang tua dan sekolah karena dilihat dari tujuan seharusnya yang dicapai oleh anak remaja, namun dilihat pada saat sekarang anak remaja yang pada umumnya masih duduk di bangku sekolah menghabiskan waktu dengan main *game online* sehingga menyebabkan merosotnya prestasi belajar mereka. Begitu juga dalam pergaulan sosial anak remaja tidak mempunyai kemampuan untuk bersosialisasi dengan baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan pergaulannya di masyarakat (Blais, 2007).

Data dari Newzoo yang merupakan sumber yang paling terpercaya untuk wawasan dan analisis pasar game menjelaskan bahwa 43,7 milyar orang yang bermain *game online* di Indonesia. Dari 43,7 milyar tersebut 56% yang bermain game adalah laki-laki. 21% laki-laki yang berumur 20 tahun, 26% laki-laki yang berumur 35 tahun, dan 9% laki-laki yang berumur 50 tahun. Sekitar 43% lainnya

perempuan. 15% perempuan yang berumur 20 tahun, 21% perempuan berumur 35 tahun, dan 8% perempuan yang berumur 50 tahun (Sumber: Newzoo tahun 2017).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa penggemar *game online* di SMA Negeri 1 Solok Selatan. Ditemukan bahwa siswa penggemar *game online* tidak hanya bermain *game online* di rumah atau ketika mereka memiliki luang waktu cukup banyak, tetapi mereka juga bermain disaat sekolah yang seharusnya mereka fokus untuk belajar untuk mencapai keinginan dan cita-cita yang mereka inginkan.

Dari observasi awal ini peneliti menemukan bahwa dalam 3 tahun terakhir jumlah siswa yang bermain *game online* terus meningkat. Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling SMA Negeri 1 Solok Selatan, siswa belum diperbolehkan membawa *smartphone* pada tahun pembelajaran 2016/2017. Namun di tahun 2017/2018, siswa sudah diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah, serta mulai ditemukan kasus siswa bermain *game online* di jam pembelajaran. Kasus siswa bermain *game online* ini semakin meningkat di tahun 2018/2019. Peneliti juga mendapatkan beberapa data tentang siswa yang *smartphone* tersita karena bermain *game online* di jam pembelajaran saat di sekolah, yang mana datanya seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data Siswa yang *Smartphone* Tersita Karena Bermain *Game online*

No	Nama	Kelas	Pelanggaran yang dilakukan
1	Mevi Anggraini	XI IPS 3	Bermain game di kelas
2	Andro Syahputra	XI IPS 3	Bermain game waktu PBM
3	Yolanda Aprilia	XI IPS 1	Bermain game di depan kelas
4	Bima Sakti	XII IPS 4	Bermain game bersama teman di perpustakaan (MABAR)
5	Muhammad Hidayatul Windianof	XII IPS 4	Bermain game bersama teman di perpustakaan (MABAR)
6	Yusuf Efendi	XI IPS 4	Bermain game bersama teman di perpustakaan (MABAR)
7	Difo Sugandi Putra	XII IPS 2	Bermain game bersama teman di perpustakaan (MABAR)
8	Robby Ramadhan	XII IPS 4	Bermain game bersama teman di perpustakaan (MABAR)
9	Cindy Fernanda	XI IPA 3	Bermain game di jenjang kelas
10	Restu Adindi Putri	XI IPA 2	Bermain game di depan mushalla

Sumber: Arsip Guru BK SMA Negeri 1 Solok Selatan Tahun 2019

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa 10 orang siswa-siswi di SMA Negeri 1 Solok Selatan melakukan pelanggaran bermain *game online* pada saat proses belajar mengajar di sekolah berlangsung. Permainan dilakukan secara perorangan dan ada juga yang bermain secara bersama-sama. Adapun yang dijadikan tempat bermain yaitu ruangan kelas, depan mushalla, perpustakaan, di dalam kelas, di depan kelas, dan di jenjang kelas.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru bimbingan konseling ia menyatakan bahwa “banyak siswa melakukan aktifitas *game online* di jam pelajaran sekolah, jika mereka melakukan aktifitas

tersebut di saat jam istirahat mungkin bisa ditolerir, tetapi mereka melakukan aktifitas di jam pembelajaran sekolah makanya mereka harus diproses karena di jam pembelajaran sekolah mereka hanya boleh melakukan aktifitas dengan *smartphone* untuk menunjang pembelajaran yang berlangsung”.

Salah satu perubahan yang terjadi terhadap anak didik juga dilihat guru dari anak yang sebelumnya pendiam dan patuh dengan tata tertib yang ada di sekolah. Guru bimbingan konseling mengatakan bahwa “peserta didik yang biasanya pendiam setelah bermain game mereka lebih cenderung memiliki emosi yang tinggi. Contohnya ada kasus sebelumnya peserta didik yang kedapatan bermain game di jam pelajaran dan mereka ditegur guru agar tidak bermain game lagi, seharusnya mereka merasa takut karena telah ketahuan tetapi mereka malah tidak menghiraukan guru yang menegur”.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa yang bermain *game online* ia menyatakan bahwa “Dalam bermain *game online* memerlukan waktu yang relatif lama, karena untuk bermain pemain paling cepat selesai dalam waktu 15 menit. Rata-rata mereka lebih senang bermain secara bersama-sama dan berada disatu tempat yang sama. Tempat yang sering mereka gunakan untuk bermain adalah perpustakaan, kelas, dan jenjang untuk naik ke kelas yang berada di tingkat 2.

Persoalan mengenai *game online* telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Juandika Tri Sulistya (2015) yang menjelaskan tentang hubungan problematik *online game use* dengan pola asuh pada remaja. Ridwan Syahrani (2015) mendeskripsikan tentang ketergantungan online game dan penanganannya. Sedangkan penelitian mengenai ”Perilaku Sosial

Siswa Penggemar *Game online* di lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan” sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Alasan dipilihnya siswa SMA Negeri 1 Solok Selatan adalah siswa yang merupakan bagian dari masyarakat dan kalangan akademis perlu dipersiapkan dengan kemajuan era teknologi khususnya media baru, agar mahasiswa mampu menggunakan media dengan cerdas dan efektif. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan *game online* memerlukan fokus dan banyak menyita waktu para pemain/penggemar sehingga banyak hal lain yang terabaikan dan memungkinkan mempengaruhi perilaku siswa SMA Negeri 1 Solok Selatan.

Berdasarkan realita yang peneliti temukan di lapangan tersebut, maka Peneliti telah melakukan penelitian lebih lanjut terhadap temuan kasus tersebut. Karena menurut peneliti hal tersebut sangat penting untuk kemajuan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Perilaku Sosial Siswa Penggemar *Game online* di Lingkungan Sekolah di SMA N 1 Solok Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang masalah maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan ?
2. Apa dampak perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan terhadap proses belajar mengajar ?

3. Apa upaya sekolah dalam mengatasi perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan.
2. Menganalisis dampak perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan.
3. Merumuskan upaya sekolah dalam mengatasi perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dari berbagai aspek yakni:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi satuan pendidikan dalam mata pelajaran.
 - b. Sebagai masukan dan informasi bagi instansi pemerintahan atau lembaga pemerintahan khususnya bagi SMA Negeri 1 Solok Selatan.
 - c. Sebagai bahan untuk memperkaya referensi ilmu pengetahuan umum.
 - d. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan.

2. Secara Praktis

- a. Secara praktis yaitu bermanfaat sebagai dokumentasi bagi pihak-pihak terkait seperti SMA Negeri 1 Solok Selatan.
- b. Memberikan masukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan agar dapat menyarankan kepada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Solok Selatan.
- c. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan kajian tentang perilaku sosial siswa penggemar *game online* di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian di atas bahwa penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Solok Selatan. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara studi dokumentasi, adapun informan penelitian yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan dan siswa penggemar game online di lingkungan SMA Negeri 1 Solok Selatan. Hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial penggemar game online di SMA Negeri 1 Solok Selatan diawali dengan munculnya peraturan sekolah yang memperbolehkan siswa membawa *smartphone* ke sekolah sebagai penunjang pembelajaran siswa yang akan dilakukan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan ada beberapa perilaku sosial yang peneliti temukan terhadap siswa penggemar game online di SMA Negeri 1 Solok Selatan yaitu: (1) membangkang, (2) berselisih, (3) mengejek, (4) bersaing, (5) Clique para gamer, (6) tingkah laku berkuasa, (7) mementingkan diri sendiri, dan (8) simpati.

Dampak perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Solok Selatan yang peneliti temukan pada saat peneliti melakukan penelitian dan observasi di SMA Negeri 1 Solok Selatan adalah 1) hilangnya konsentrasi siswa, 2) kurangnya minat belajar siswa, 3) menimbulkan sifat tidak menghargai, 4) menyebabkan peserta didik menjadi ANSOS (anti sosial), 5) kurang disiplin, dan 6) lupa waktu.

Selanjutnya peneliti juga menemukan beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi perilaku sosial siswa penggemar game online di lingkungan SMA Negeri 1 Solok Selatan diantaranya menetapkan aturan penggunaan *smartphone*, diadakan razia setiap minggu, setiap guru yang masuk wajib memberikan arahan kepada siswa terkait penggunaan *smartphone*, dan memberikan sanksi bagi pelanggar. Dalam razia ini dilakukan dalam bentuk memeriksa aplikasi yang ada dalam *smartphone* siswa seperti game online mobile legend, PUBG, Free fire, dan arena of valor.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, penelitian ini berimplikasi pada :

1. Fakta yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran sosiologi tentang mengenali gejala sosial di masyarakat, implikasinya dalam pembelajaran sosiologi membantu siswa untuk memahami gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologi.
2. Siswa yang gemar bermain game online di lingkungan sekolah memberikan dampak negatif terhadap pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Solok Selatan, implikasinya dalam penggunaan *smartphone* di sekolah siswa harus dibatasi guru.
3. Dampak yang di rasakan siswa dalam bermain game online di lingkungan sekolah, implikasinya diharapkan kepada siswa dapat mengerti bahwa hal tersebut sangat merugikan bagi dirinya sendiri.
4. Pemberian sanksi terhadap siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk bermain *game online* di lingkungan sekolah, sehingga siswa memiliki efek

jera untuk menggunakan *smartphone* untuk bermain *game online* di sekolah, implikasinya bahwa jika muncul tindakan berupa bermain *game online* di lingkungan sekolah diharapkan kepada guru memberikan sanksi terhadap siswa agar lagi melakukan tindakan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diajukan sebelumnya, berikut ini beberapa saran guna memperbaiki penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Setelah penelitian yang peneliti lakukan di harapkan kepada siswa yang gemar bermain *game online* di lingkungan sekolah mengetahui dampak negatif yang sangat merugikan bagi siswa karena telah bermain *game online* di lingkungan sekolah.
2. Kepada sekolah yang memberikan izin kepada siswa untuk penggunaan *smartphone* disarankan untuk lebih di perhatikan, karena selain berdampak positif untuk pembelajaran juga memiliki dampak negatif dalam penggunaan *smartphone*.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi, karena pada dasarnya penelitian ini dapat di kembangkan.
4. Kepada Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP), aplikasi ini agaknya layak menjadi pertimbangan sebagai alternatif solusi bimbingan tesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Ernest, & Andrew, Rollings. 2007. *Foundamentals of game design*. New Jersey: Person Education, Inc.
- Afrizal. 2008. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Laboraturium Sosiologi FISIP-UNAND. Padang. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep Hermawan. 2009. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo
- Balakhirhan, Janarthanan, Griffiths, Mark D. 2018. Loyalty Towards Online Games, Gaming Addiction, and Purchase Intention Towards Online Mobile In-game Feature. *Computers In Human Behavior*, 65, 0747-5632.
- Baswori dan Suwandi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blais, K.K. 2007. *Praktek Keperawatan Profesional*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Budiningsih, C Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencanas
- Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Group.
- Dinata, Okto. 2017. Hubungan Kecanduan Game Online Clash Of Clans terhadap perilaku sosial (studi Kasus Game Online Clash of Clans pada Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau). Vol. 4, No. 2 (Oktober 2017).
- Domahidi, Emese, dkk. 2014. To Dwell Among Gamers: Investigating the Relationship Between Social Online Game Use and Gaming-related Friendship. *Computers in Human Behavior*. 35, 107-115.
- Enklund, Lina. 2014. Bridging the Online/Offline Divide: The example of Digital Gaming. *Computers in Human Behavior*. 53, 527-535.
- Erkira, Sarp. 2015. An Online Strategy Game for the Classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 50 – 56.